

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Berkaitan dengan hal tersebut, maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas merupakan kata kunci dari sistem tersebut yang dapat diartikan sebagai perwujudan dari kewajiban seseorang atau instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya maupun pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban dan berupa laporan yang disusun secara periodik. Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya menyajikan Laporan Pelaksanaan Kinerja Perangkat Daerah (PD) yang merupakan realisasi tahunan dari Renstra PD Tahun 2016 – 2021.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang didalamnya menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat maupun prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja instansi pemerintah. Tujuan SAKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah :

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.

3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

B. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 55 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP5A) Kota Surabaya menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana dan urusan pemerintahan bidang Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Berdasarkan pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Penyelenggaraan SAKIP pada Perangkat Daerah dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah (PD). dimana Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai salah satu entitas Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya juga diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019 yang dimaksudkan untuk mewujudkan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang mencerminkan sesuai pencapaian kinerja, visi, misi realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran sesuai target yang telah ditetapkan.

C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang dijabarkan dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 55 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya memiliki kewenangan di bidang pengendalian penduduk, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan.

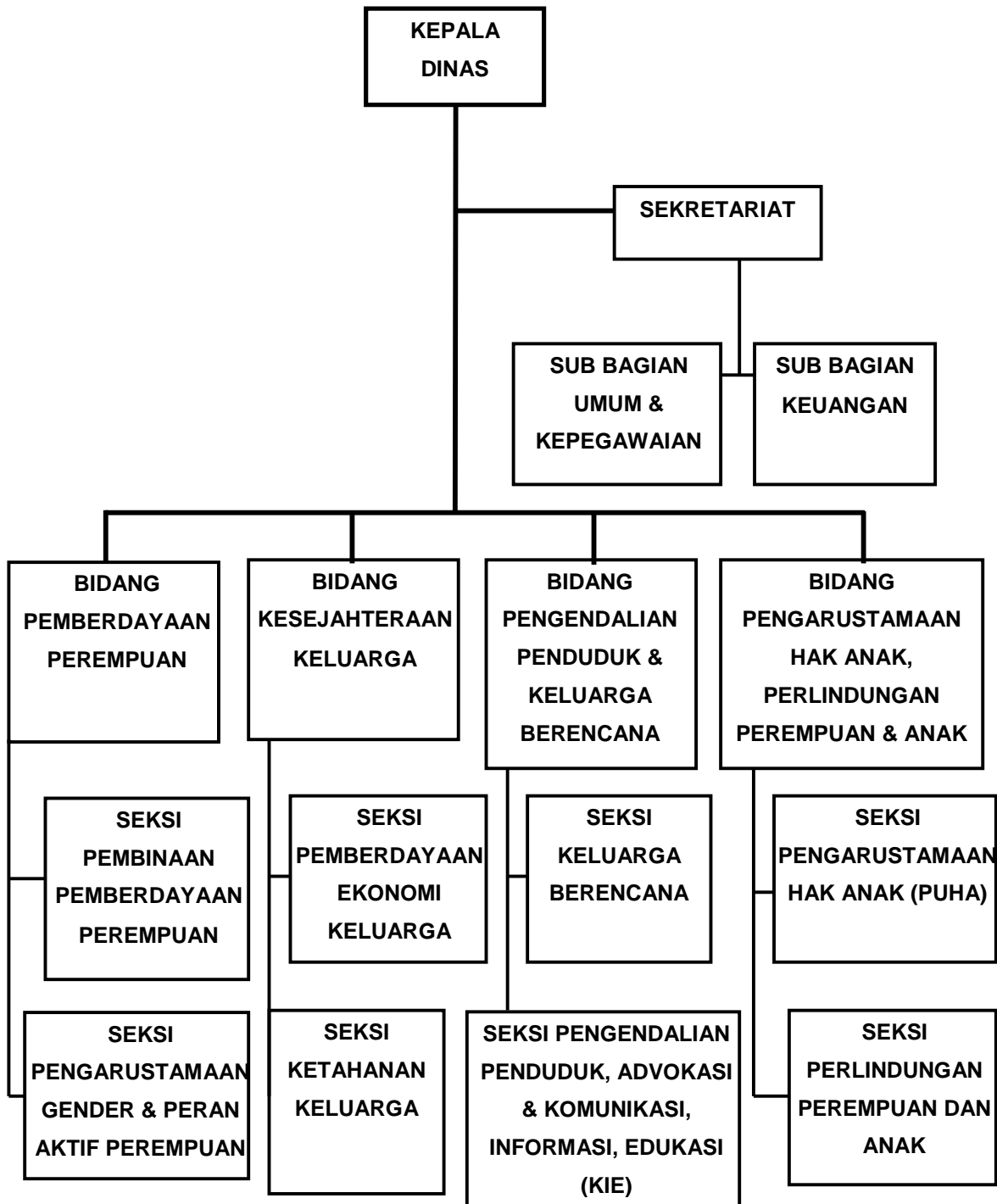
Untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dimaksud, Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:

1. Sekretariat, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan.
2. Bidang Pemberdayaan Perempuan, membawahi:
 - a. Seksi Pembinaan Pemberdayaan Perempuan;
 - b. Seksi Pengarusutamaan Gender dan Peran Aktif Perempuan.
3. Bidang Kesejahteraan Keluarga, membawahi:
 - a. Seksi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga;
 - b. Seksi Ketahanan Keluarga.
4. Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, membawahi:
 - a. Seksi Keluarga Berencana;
 - b. Seksi Pengendalian Penduduk, Advokasi dan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE);
5. Bidang Pengarusutamaan Hak Anak, Perlindungan Perempuan dan Anak, membawahi:
 - a. Seksi Perlindungan Perempuan dan Anak;
 - b. Seksi Pengarusutamaan Hak Anak.

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA SURABAYA**



Untuk menjalankan tugas dan fungsi Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya didukung oleh personil sebagai berikut:

NO	NAMA BAGIAN / BIDANG	JUMLAH	
		ESELON	STAF
1	Sekretariat	3	8
2	Pemberdayaan Perempuan	3	3
3	Kesejahteraan Keluarga	3	4
4	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3	6
5	Pengarustamaan Hak Anak, Perlindungan Perempuan dan Anak	3	1
JUMLAH		15	22
TOTAL PNS		37	

D. ISU-ISU STRATEGIS

Dari evaluasi terhadap kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya, masih ditemukan permasalahan utama yang harus diselesaikan dalam rangka pembangunan yang Sustainable berdasarkan pada SDGs. Kota Surabaya mengintegrasikan SDGs sebagai bagian dari program pembangunan nasional dalam upaya menangani permasalahan terkait isu-isu yang sangat mendasar tentang pemenuhan hak asasi dan kebebasan manusia, perdamaian, keamanan, dan pembangunan yang telah tertuang dalam Visi Kota Surabaya yakni Surabaya Kota Sentosa yang Berkarakter dan Berdaya Saing Global Berbasis Ekologi. Evaluasi ini bertujuan untuk menyelesaikan isu-isu yang sangat mendasar sebagaimana yang terlampir pada kalimat diatas, adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dalam Persaingan Global.
2. Terpeliharanya Stabilitas Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam Kerukunan Tata Kehidupan Bermasyarakat.

3. Keseimbangan Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan dalam Mendukung Keberlanjutan Ekologi.
4. Melestarikan Budaya Lokal untuk Menunjang Tinggi Nilai-Nilai Luhur Kehidupan Masyarakat.
5. Posisi Strategis Kota Surabaya yang Berpotensi sebagai Penghubung Perekonomian dalam Skala Nasional dan Internasional.
6. Tuntutan Masyarakat terhadap Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
7. Peningkatan Insfrastruktur untuk Mendukung Peran dan Daya Saing Kota Surabaya dalam Menghadapi Persaingan Global

E. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 55 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sedangkan Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya Tahun 2019 ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realiasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab

Bab IV. Penutup

Pada bab ini menyampaikan simpulan umum atas capaian kinerja perangkat daerah

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

2.1. Perencanaan Strategis

Secara formal sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, diamanatkan agar setiap Instansi pemerintah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (strategic planning). Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai salah satu Perangkat Daerah, melalui perencanaan strategis diharapkan memiliki peran sentral dalam pelaksanaan pemerintahan.

Perencanaan strategis Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2016-2021 disusun dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kota Surabaya sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2016-2021. Untuk mewujudkan hal tersebut dirumuskan visi Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yaitu **"Terwujudnya Keluarga yang Berkualitas dan Berdaya dengan Dukungan Lembaga Berbasis Masyarakat"** dengan penjelasan visi sebagai berikut:

1. Pokok visi "Pemberdayaan" penjelasan visinya adalah Keluarga yang berdaya adalah keluarga yang mampu memanfaatkan semua potensi kekuatan yang ada di dalam dirinya dan di sekitarnya. Kekuatan itu dimanfaatkan untuk membuat mereka tidak bergantung kepada orang lain. Keluarga berdaya adalah Keluarga yang mampu memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya sebagai wahana untuk menghasilkan produk dan jasa yang menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi, mampu mengubah sumber daya alam sehingga memiliki nilai tambah, memiliki perilaku hidup dan modal sosial yang positif, menyadari arti penting pendidikan, nilai hidup sehat, kepatuhan terhadap hukum, keharusan untuk terus bekerja atau

berwirausaha dan menjaga kelestarian lingkungan. Serta memahami kegunaan semangat kebersamaan dalam membangun keluarga yang bahagia.

2. Pokok visi "Keluarga yang berkualitas" penjelasan visinya adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Pokok visi "Lembaga" penjelasan visinya adalah Dukungan lembaga berbasis masyarakat yang dilaksanakan oleh, dari, dan untuk masyarakat.

2.2. Pernyataan Misi

Dalam Rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan, serta mampu memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan kedepan, maupun peluang yang dimiliki, maka mengampu dari misi Kota Surabaya, Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas serta memberdayakan masyarakat dan menciptakan seluas-luasnya kesempatan berusaha.
2. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik

2.3. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi dan misi, maka Tujuan pelaksanaan pembangunan yang akan dicapai Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya adalah :

1. Meningkatkan kualitas layanan KB dasar
2. Meningkatkan pemberdayaan perempuan
3. Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik
4. Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif
5. Memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri
6. Meningkatkan perlindungan perempuan dan anak

Tabel Hubungan antara Misi dan Tujuan

MISI	TUJUAN	INDIKATOR
Meningkatkan kualitas pelayanan KB serta pembinaan ketahanan keluarga	Meningkatnya kualitas layanan KB dasar	Total Fertility Rate (TFR)
Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga	Memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri	Persentase PMKS usia produktif yang omzetnya \geq 1 juta rupiah per bulan
	Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif	Tingkat pertumbuhan pelaku usaha kreatif
Meningkatkan pemberdayaan perempuan serta perlindungan terhadap perempuan dan anak	Meningkatkan pemberdayaan perempuan	Persentase kecamatan yang responsif gender
	Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak	Persentase kelurahan ramah anak

Mengacu kepada visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan permasalahan yang tengah dihadapi serta upaya mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan untuk melaksanakan Misi dan tujuannya yang didukung oleh program dan kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan
2. Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak
3. Meningkatnya kualitas pelayanan KB

4. Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah
5. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program
6. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat
7. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Tabel Hubungan antara Tujuan dan Sasaran

TUJUAN		SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR
Meningkatnya kualitas layanan KB dasar	Total Fertility Rate (TFR)	Meningkatnya kualitas pelayanan KB	Persentase terlaksananya pelayanan KB Kontrasepsi Mantap
Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik	Indeks Kepuasan SKPD terhadap Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah	Kinerja Pengelolaan Sarana, Prasarana, dan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah
	Tingkat Capaian Keberhasilan Pelaksanaan Program (Jumlah program yang capaiannya lebih dari 76% tahun (t) : jumlah program	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan Program	Persentase kesesuaian pelaksanaan Kegiatan terhadap parameter perencanaan pada Operational

	tahun (t)) x 100%)		Plan
	Tingkat kepuasan pelayanan kedinasan		
Memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri	Persentase PMKS usia produktif yang omzetnya \geq 1 juta rupiah per bulan	Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat	Persentase jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif
Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif	Tingkat pertumbuhan pelaku usaha kreatif	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif
Meningkatkan pemberdayaan perempuan	Persentase kecamatan yang responsif gender	Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan	Persentase Kecamatan yang Responsif Gender
Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak	Persentase kelurahan ramah anak	Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak	Persentase tindak lanjut permasalahan perempuan dan anak

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2019 yang sudah ditetapkan berdasar Kepwali adalah sebagai berikut:

Tabel Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

No	Tujuan (Sasaran Strategis)	Indikator Kinerja	Satuan	Formulasi
1	Tujuan: Meningkatkan pemberdayaan perempuan.	Persentase kecamatan yang responsif gender.	%	(Jumlah kecamatan yang responsif gender sampai dengan tahun (t) / jumlah kecamatan) x 100%
	Sasaran: Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan.	Persentase Kecamatan yang belum Responsif Gender.	%	(Jumlah Kecamatan yang Belum Responsif Gender sampai dengan tahun t : Jumlah Kecamatan) x 100%
2	Tujuan: Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak.	Persentase Kelurahan Ramah Anak.	%	Jumlah Kelurahan Ramah Anak sampai dengan tahun t / jumlah Kelurahan x 100%

	Sasaran: Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak.	Persentase tindak lanjut permasalahan perempuan dan anak.	%	(Jumlah permasalahan perempuan dan anak yang ditindaklanjuti : Jumlah permasalahan perempuan dan anak yang dilaporkan) x 100%
3	Tujuan: Memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri.	Persentase PMKS usia produktif yang omzetnya lebih dari sampai dengan 1 juta rupiah per bulan.	%	(jumlah PMKS usia produktif yang omzetnya rata-rata \geq 1 juta rupiah per bulan sampai dengan tahun (t) / jumlah PMKS usia produktif dari hasil pelatihan atau pembinaan yang berproduksi sampai dengan tahun (t)) x 100%
	Sasaran: Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.	Persentase jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif.	%	(Jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif :

				Jumlah PMKS yang telah dibina) x 100%
4	Tujuan: Meningkatnya kualitas layanan KB dasar.	Total Fertility Rate (TFR).	-	$TFR = 5 \sum ASFR_i$ ASFR _i = angka fertilitas menurut umur
	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan KB.	Persentase terlaksananya pelayanan KB kontrasepsi Mantap.	%	(Jumlah Akseptor KB Baru Kontrasepsi Mantap : Jumlah Target Akseptor KB Kontrasepsi Mantap) x 100%

Untuk mencapai target kinerja tahun 2019 yang sudah ditetapkan dalam RENSTRA, maka Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyusun program-program sebagai berikut:

1. Program Keluarga Berencana
2. Program Bina Keluarga
3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
4. Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan
5. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat
6. Program Pemanfaatan Rumah Kreatif dan Pengembangan Usaha Kreatif
7. Program Perlindungan Perempuan dan Anak
8. Program Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Pelaksanaan program pada Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak didukung dana yang bersumber dari APBD Kota Surabaya serta APBN, daya dukung inilah yang menguatkan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja seluruh program dari Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Walikota Surabaya Kepada Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang pada akhir tahun digunakan sebagai dasar bagi pengukuran kinerja.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi. Artinya pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang terdiri dari Indikator Kinerja Utama, Target Kinerja dan Capaian Kinerja. Indikator Kinerja Utama Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2019 yang akan diukur merupakan indikator tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan pada rencana strategis (Renstra) Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Uraian, tujuan dan sasaran beserta indikator kinerja tahun 2019 merupakan Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2019 yang dijabarkan sebagai berikut:

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN APBD TAHUN 2019
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tujuan: Meningkatkan pemberdayaan perempuan.	Persentase kecamatan yang responsif gender.	74.19 %
	Sasaran: Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan.	Persentase Kecamatan yang belum Responsif Gender.	25.81 %
2	Tujuan: Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak.	Persentase Kelurahan Ramah Anak.	68.18 %
	Sasaran: Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak.	Persentase tindak lanjut permasalahan perempuan dan anak.	100 %
3	Tujuan: Memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri.	Persentase PMKS usia produktif yang omzetnya lebih dari sampai dengan 1 juta rupiah per bulan.	80 %
	Sasaran: Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.	Persentase jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif.	10 %
4	Tujuan: Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif.	Tingkat pertumbuhan pelaku usaha kreatif.	0.25 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Sasaran: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	Persentase jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif.	25 %
5	Tujuan: Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik. [2902]	Indeks kepuasan SKPD terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran.	66 %
		Tingkat Kepuasan Pelayanan Kedinasan	78 %
	Sasaran: Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah.	Kinerja Pengelolaan Sarana, Prasarana, dan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah.	100 %
6	Tujuan: Meningkatnya kualitas layanan KB dasar.	Total Fertility Rate (TFR).	1.8 -1.9
	Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan KB.	Persentase terlaksananya pelayanan KB kontrasepsi Mantap.	100 %

No	Program	Anggaran
1	Program Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan.[1.1.2.02.01]	Rp 2.975.711.662
2	Program perlindungan perempuan dan	Rp 5.263.599.097

	anak.[1.1.2.02.02]	
3	Program Keluarga Berencana.[1.1.2.08.01]	Rp 9.065.732.121
4	Program Bina Keluarga.[1.1.2.08.02]	Rp 1.673.381.824
5	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat.[1.1.2.08.03]	Rp 3.446.030.722
6	Program pemanfaatan rumah kreatif dan pengembangan usaha kreatif.[1.2.2.02.04]	Rp 526.915.000
7	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.[2.2.2.02.01]	Rp 3.794.467.180
8	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan.[2.2.2.02.02]	Rp 1.012.069.485
TOTAL		Rp 27.757.907.091

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja), dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Pertanggungjawaban kinerja sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan alat ukurnya. Pertanggung jawaban pengukuran yang diukur adalah kegiatan, program dan sasaran, yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah dengan berbagai piranti perencanaan yang telah dibuat.

Laporan Kinerja adalah tindak lanjut dari pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Selain itu untuk mengukur capaian kinerja masing-masing tujuan dan sasaran dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada), melakukan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan maupun peningkatan atau penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, melakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

A. PENGUKURAN KINERJA

PROGRAM	KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Capaian triwulan				% akhir realisasi
				Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4	
Program PD: Program Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Penguatan dan Pengembangan Jaringan Pengarusutamaan Gender	147	291 Lembaga	134	373	308	385	197,96%
	Fasilitasi Pembinaan Organisasi Perempuan	25	25 Kali	9	5	8	3	100,00%
	Peningkatan Pemberdayaan Perempuan	7	7 Kali	2	1	4	-	100,00%
	Penyusunan Profil Gender dan Evaluasi Atas Implementasi Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya	3	3 Dokumen	-	-	1	2	100,00%
	Peningkatan pemahaman pengarusutamaan gender kepada masyarakat	1000	886 Orang	510	-	376	-	88,60%
Program PD: Program perlindungan perempuan dan anak	Pendampingan dan Pembinaan Penanganan Permasalahan Perempuan Dan Anak	330	482 kasus	49	43	344	46	146,06%
	Fasilitasi Pencapaian Indikator Kota Layak Anak	431	431 Lembaga	258	25	112	36	100,00%

	Capacity Building bagi relawan Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM) dan Satuan Petugas Perlindungan Perempuan dan Anak	926	976 Orang	-	476	458	457	105,40%
	Pembinaan Pengembangan Kampung Arek Suroboyo	154	154 Kampung	-	154	-	-	100,00%
	Penyelenggaraan Operasional Shelter	2	2 Lembaga	2	2	2	2	100,00%
Program PD: Program Keluarga Berencana	Pembinaan Saka Kencana	1	1 Kali	-	-	1	-	100,00%
	Fasilitasi Penggerakan Program Kependudukan dan Masyarakat Peduli Keluarga Berencana	1740	1642 Orang	1566	1566	1567	1638	94,37%
	Pembinaan Keluarga Berencana	1718	915 Orang	-	-	-	915	53,26%
	Penyediaan Pelayanan KB Bagi Keluarga	775	775 Orang	184	180	249	162	100,00%
	Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan KB yang disediakan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Keluarga Berencana	2	1 Unit	-	-	-	1	50,00%
	Bantuan Operasional Keluarga Berencana (DAK Bidang Keluarga Berencana)	31	32 lembaga	32	32	32	32	103,23%
	Penyusunan Profil Pengendalian Penduduk	1	1 Dokumen	-	-	-	1	100,00%

Program PD: Program Bina Keluarga	Pembinaan terhadap Pendamping Bina Keluarga Balita/Bina Keluarga Remaja/Bina Keluarga Lansia	1350	1333 Orang	713	287	333	-	98,74%
	Pembinaan Keluarga Sejahtera	1280	1465 Orang	41	127	1193	104	114,45%
	Penyelenggaraan Operasional PUSPAGA	2	2 Lembaga	2	2	2	2	100,00%
Program PD: Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat	Fasilitasi dan Pendampingan Inkubasi Usaha Mandiri	275	275 Orang	138	137	-	-	100,00%
	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi	63	63 Lembaga	-	9	42	12	100,00%
	Evaluasi Inkubasi Usaha Mandiri	12	12 Dokumen	3	3	3	3	100,00%
Program PD: Program pemanfaatan rumah kreatif dan pengembangan usaha kreatif	Pengelolaan Rumah Kreatif Handycraft	1	1 Bangunan	1	1	1	1	100,00%
	Pelatihan Handycraft di Rumah Kreatif	25	48 Orang	21	21	22	30	192,00%
Program PD: Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	100	100,00%	survey	survey	survey	survey	100,00%
Program PD: Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan	Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	100	100,00%	survey	survey	survey	survey	100,00%

1. Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Jaringan Pengarusutamaan Gender memiliki target 147 lembaga secara berulang, pada triwulan 1 di ikuti 72 lembaga (31 Kecamatan + 41 OPD), pada triwulan 2 di ikuti 219 lembaga (65 APH + 154 kelurahan), pada triwulan 3 diikuti 154 lembaga (kelurahan), pada triwulan 4 di ikuti 291 lembaga (31 kecamatan + 41 OPD + 154 kelurahan + 65 APH) . sehingga total lembaga yang telah mengikuti Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Jaringan Pengarusutamaan Gender pada tahun 2019 mencapai 291 lembaga dengan jumlah capaian persentase 197,96%
2. Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Organisasi Perempuan memiliki target 25 kali, pada triwulan 1 telah melakukan 9 kali pembinaan, pada triwulan 2 melakukan 5 kali pembinaan, pada triwulan 3 melakukan 8 kali pembinaan, pada triwulan 4 melakukan 3 kali pembinaan. Sehingga total pada tahun 2019 telah melakukan capaian 25 kali pembinaan dengan jumlah capaian persentase 100%
3. Kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Perempuan memiliki target 7 kali, yang dilaksanakan di triwulan 1 sampai triwulan 3 tahun 2019, pada triwulan 1 melakukan kegiatan 2 kali, pada triwulan 2 melakukan kegiatan 3 kali, pada triwulan 3 melakukan kegiatan 4 kali. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah Sosialisasi bagi pemilih muda dan Capacity building perempuan mitigasi bencana. Total target telah tercapai sebanyak 7 kali dengan jumlah capaian persentase 100%
4. Kegiatan Penyusunan Profil Gender dan Evaluasi Atas Implementasi Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya memiliki target 3 dokumen, pada triwulan 3 menyusun 1 dokumen (Perda Pengarusutamaan Gender 2019) , pada triwulan 4 menyusun 2 dokumen (Profil Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Responsif Gender 2019, Profil Surabaya Responsif Gender 2019). Total target telah tercapai sebanyak 3 dokumen dengan jumlah capaian persentase 100%
5. Kegiatan Peningkatan pemahaman pengarusutamaan gender kepada masyarakat memiliki target 1000 orang, pada triwulan 1 terdapat 510 orang,

pada triwulan 3 terdapat 376 orang. Total capaian keseluruhan terdapat 886 orang dengan jumlah capaian persentase 88,60%

6. Kegiatan Pendampingan dan Pembinaan Penanganan Permasalahan Perempuan Dan Anak memiliki target 330 kasus, pada triwulan 1 menangani 49 kasus, pada triwulan 2 menangani 43 kasus, pada triwulan 3 menangani 344 kasus, pada triwulan 4 menangani 46 kasus. Total capaian keseluruhan pada tahun 2019 terdapat 482 yang telah ditangani dengan jumlah capaian persentase 146.06%
7. Kegiatan Fasilitasi Pencapaian Indikator Kota Layak Anak memiliki target 431 lembaga yang , pada triwulan 1 terdapat 258 lembaga yang telah difasilitasi, pada triwulan 2 terdapat 25 lembaga yang telah difasilitasi, pada triwulan 3 terdapat 112 lembaga yang telah difasilitasi, pada triwulan 4 terdapat 36 lembaga yang telah difasilitasi, total capaian lembaga yang telah difasilitasi pada tahun 2019 adalah 431 lembaga dengan jumlah capaian persentase 100,00%
8. Kegiatan Capacity Building bagi relawan Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM) dan Satuan Petugas Perlindungan Perempuan dan Anak memiliki target 926 orang secara berulang, pada triwulan 2 terdapat 476 orang, pada triwulan 3 terdapat 458 orang, pada triwulan 4 terdapat 457 orang, total capaian pada tahun 2019 terdapat 976 orang yang telah mengikuti capacity building dengan jumlah capaian persentase 105,40%
9. Kegiatan Pembinaan Pengembangan Kampung Arek Suroboyo memiliki target 154 kampung, pada triwulan 2 capaian target 154 kampung yang harus dibina dan dikembangkan telah tercapai dengan jumlah capaian persentase 100,00%
10. Kegiatan Penyelenggaraan Operasional Shelter memiliki target 2 lembaga secara berulang, total capaian jumlah shelter yang diselenggarakan operasionalnya selama 12 bulan terdapat 2 shelter dengan jumlah capaian persentase 100,00%

11. Kegiatan Pembinaan Saka Kencana memiliki target 1 kali, pada triwulan 3 telah tercapai tercapai 1 kali pembinaan saka kencana yang telah dilakukan dengan jumlah capaian persentase 100,00%
12. Kegiatan Fasilitasi Penggerakan Program Kependudukan dan Masyarakat Peduli Keluarga Berencana memiliki target 1740 orang secara berulang, pada triwulan 1 terdapat 1566 orang, pada triwulan 2 terdapat 1566 orang, pada triwulan 3 terdapat 1567 orang, pada triwulan 4 terdapat 1638 orang. Total capaian pada tahun 2019 adalah 1642 orang yang mengikuti penggerakan program kependudukan dan masyarakat peduli keluarga berencana dengan jumlah capaian persentase 94,37%.
13. Kegiatan Pembinaan Keluarga Berencana memiliki target 1718 orang, pada triwulan 4 terdapat 915 orang yang mengikuti pembinaan Keluarga Berencana dengan jumlah capaian persentase 53,26%
14. Kegiatan Penyediaan Pelayanan KB Bagi Keluarga memiliki target 775 orang akseptor, pada triwulan 1 terdapat 184 orang akseptor, pada triwulan 2 terdapat 180 orang akseptor, pada triwulan 3 terdapat 249 orang akseptor, pada triwulan 4 terdapat 162 orang akseptor, total capaian keseluruhan pada tahun 2019 terdapat 775 orang akseptor yang mendapatkan pelayanan KB dengan jumlah capaian persentase 100,00%.
15. Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan KB yang disediakan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Keluarga Berencana memiliki target 2 unit, pada triwulan 4 capaian jumlah sarana dan prasarana pelayanan KB yang disediakan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Keluarga Berencana terealisasi 1 unit (Mobil mupen) dengan jumlah capaian persentase 50,00%
16. Kegiatan Bantuan Operasional Keluarga Berencana (DAK Bidang Keluarga Berencana) memiliki target 31 lembaga secara berulang, pada triwulan 1 terdapat 32 lembaga (kampung KB), pada triwulan terdapat 32 lembaga

- (kampung KB), pada triwulan 3 terdapat 32 lembaga (kampung KB), pada triwulan 4 terdapat 32 lembaga (kampung KB), total capaian keseluruhan pada tahun 2019 terdapat 32 lembaga (kampung KB) dengan jumlah capaian persentase 103,23%.
17. Kegiatan Penyusunan Profil Pengendalian Penduduk memiliki target 1 dokumen, pada triwulan 4 telah terealisasi 1 dokumen profil pengendalian penduduk yang telah disusun (Profil Kependudukan Kota Surabaya 2019) dengan jumlah capaian persentase 100,00%
 18. Kegiatan Pembinaan terhadap Pendamping Bina Keluarga Balita/Bina Keluarga Remaja/Bina Keluarga Lansia memiliki target 1350 orang, pada triwulan 1 terdapat 713 orang, pada triwulan 2 terdapat 287 orang, pada triwulan 3 terdapat 333 orang, total capaian pada tahun 2019 adalah 1333 orang dengan jumlah capaian persentase 98,74%
 19. Kegiatan Pembinaan Keluarga Sejahtera memiliki target 1280 orang, pada triwulan 1 terdapat 41 orang, pada triwulan 2 terdapat 127 orang, pada triwulan 3 terdapat 1193 orang, pada triwulan 4 terdapat 104 orang, total capaian pada tahun 2019 adalah 1465 orang yang telah mengikuti pembinaan keluarga sejahtera dengan jumlah capaian persentase 114,45%
 20. Kegiatan Penyelenggaraan Operasional PUSPAGA memiliki target 2 lembaga secara berulang, total capaian jumlah puspaga yang diselenggarakan operasionalnya selama 12 bulan terdapat 2 lembaga (Puspaga & Ruang layanan keluarga ABK) dengan jumlah capaian persentase 100,00%
 21. Kegiatan Fasilitasi dan Pendampingan Inkubasi Usaha Mandiri memiliki 275 orang, pada triwulan 1 terdapat 138 orang, pada triwulan 2 terdapat 137 orang, total capaian pada tahun 2019 adalah 275 orang yang difasilitasi dan mendapatkan pendampingan inkubasi usaha mandiri dengan jumlah capaian persentase 100,00%.

22. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi memiliki target 63 lembaga pada triwulan 2 terdapat 9 lembaga, pada triwulan 3 terdapat 42 lembaga, pada triwulan 4 terdapat 12 lembaga, total capaian pada 2019 terdapat 63 lembaga (UMKM) yang mendapat fasilitasi pengembangan usaha ekonomi dengan jumlah capaian persentase 100,00%
23. Kegiatan Evaluasi Inkubasi Usaha Mandiri memiliki target 12 dokumen, pada triwulan 1 terealisasi 3 dokumen, pada triwulan 2 terealisasi 3 dokumen, pada triwulan 3 terealisasi 3 dokumen, pada triwulan 4 terealisasi 3 dokumen, total capaian pada tahun 2019 terdapat 12 dokumen evaluasi inkubasi usaha mandiri yang terealisasi, dengan jumlah capaian persentase 100,00%
24. Kegiatan Pengelolaan Rumah Kreatif Handycraft memiliki target 1 bangunan secara berulang, pada tahun 2019 jumlah capaian rumah kreatif yang dikelola selama 12 bulan adalah 1 bangunan, dengan jumlah capaian persentase 100%.
25. Kegiatan Pelatihan Handycraft di Rumah Kreatif memiliki target 25 orang, pada triwulan 1 terdapat 21 orang, pada triwulan 2 terdapat 21 orang, pada triwulan 3 terdapat 22 orang, pada triwulan 4 terdapat 30 orang, total capaian pada tahun 2019 terdapat 48 orang yang mengikuti pelatihan handycraft di rumah kreatif, dengan jumlah capaian persentase 192%.
26. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah memiliki target 100%, capaian tahun 2019 terealisasi 100% (berdasar e-survey)
27. Kegiatan Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran memiliki target 100%, capaian tahun 2019 terealisasi 100% (berdasar e-survey)

B. CAPAIAN KINERJA

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas pelayanan KB	Persentase terlaksananya pelayanan KB Kontrasepsi mantap	100,00%	100,00 %	100,00%
Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah	Kinerja pengelolaan sarana, prasarana, dan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	100,00%	99,59%	99,59%
Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program	Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter perencanaan pada operational plan	100,00%	100,00%	100,00%
Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Persentase jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif	10,00%	43,27	432,73%
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif	25,00%	23,33%	93,33%
Meningkatkan peran dan	Persentase Kecamatan yang belum Responsif	0,00%	29,03%	112,48%

partisipasi perempuan	Gender			
Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak	Persentase tindak lanjut permasalahan perempuan dan anak	100,00%	100,00%	100,00%

Hampir semua target sasaran menggunakan target tahunan, kecuali sasaran Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan menggunakan target yang diakumulasi selama 5 tahun. Realisasi target sasaran terhadap Renstra hampir keseluruhan mencapai target yang di tentukan kecuali target sasaran Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan karena indikator yang digunakan adalah Persentase Kecamatan yang belum Responsif Gender sehingga setiap tahun diharapkan capaian realisasi semakin mengecil dan pada akhir tahun Renstra realisasinya adalah 0,00%.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pencapaian Kinerja Tujuan

Capaian kinerja Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya tahun 2019 berdasarkan pada data di Monev2019 untuk setiap tujuan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel Pencapaian Kinerja Tujuan 2019

Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas layanan KB dasar	Total Fertility Rate (TFR)	1.80 – 1.9	1.729 (sumber data Badan Perencanaan Pembangunan)	1.73	103,83%

Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik	Indeks kepuasan SKPD terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan parasarana perkantoran	66.00%	<i>survey</i>	85,93%	130,20%
	Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program (Jumlah program yang capaiannya lebih dari 76% tahun (t) : jumlah program tahun (t)) x 100%)	91,96%	$(9/9)*100 = 100$	100.00%	108,74%
	Tingkat kepuasan pelayanan kedinasan	78.00%	<i>survey</i>	86,46%	110,85%
Memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri	persentase PMKS usia produktif yang omzetnya \geq 1 juta rupiah per bulan (jumlah PMKS usia produktif yang omzetnya rata-rata \geq 1 juta rupiah per bulan sampai dengan tahun (t) / jumlah PMKS usia produktif dari hasil pelatihan atau pembinaan yang berproduksi sampai dengan tahun (t)) x 100%	80.00%	$(125/190)*100 = 65.78947$	65,79%	82,24%
Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor	Tingkat pertumbuhan pelaku usaha kreatif [jumlah pelaku usaha kreatif tahun (t) - Jumlah Pelaku Usaha	0,25%	$(3/400)*100 = 0,75$	0,75%	300.00%

industri kreatif	$\frac{\text{Kreatif tahun (t0)]}}{\text{Jumlah Pelaku Usaha Kreatif tahun (t0)}} \times 100\%$				
Meningkatkan pemberdayaan perempuan	$\frac{\text{Persentase kecamatan yang responsif gender (Jumlah kecamatan yang responsif gender sampai dengan tahun (t) / jumlah kecamatan)}}{\text{Jumlah kecamatan}} \times 100\%$	74,19%	$\frac{((\text{tahun 2017 sebanyak 15 kecamatan} + \text{tahun 2018 sebanyak 4 kecamatan} + \text{tahun 2019 sebanyak 3 kecamatan}) / 31 \text{ kecamatan}) \times 100}{= 70.967741}$	70,97%	95,66%
Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak	$\frac{\text{Persentase Kelurahan Ramah Anak}}{\frac{\text{Jumlah Kelurahan Ramah Anak sampai dengan tahun t}}{\text{jumlah Kelurahan}}} \times 100\%$	68,18%	$(105 / 134) \times 100$	68,18%	100.00%

Tujuan meningkatnya kualitas layanan KB dasar dengan indikator kinerja Total Fertility Rate (TFR), besar target 1.80-1.9 dan realisasinya 1,73. yang berarti angka kelahiran total di Kota Surabaya tergolong rendah atau melampaui target yang telah ditentukan, dengan capaian 103,83%.

Tujuan meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan yang baik dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan SKPD Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Sarana Dan Parasarana Perkantoran, besar target yang harus dicapai adalah 66,00% dan realisasinya didapat melalui survei sebesar 85,93% dengan capaian 130,20% Indikator kinerja lainnya adalah Tingkat Capaian Keberhasilan Pelaksanaan Program, besar target 91,96% dan realisasinya dengan melihat capaian indikator program adalah 100.00% dengan capaian 108,74%, Indikator kinerja terakhir untuk tujuan meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan yang baik adalah Tingkat

Kepuasan Pelayanan Kedinasan, besar target yang harus dicapai adalah 78,00% dan realisasinya adalah 86,46 % dengan capaian 110,85%

Tujuan memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri mempunyai Indikator kinerja Persentase PMKS Usia Produktif Yang Omzetnya ≥ 1 juta rupiah per bulan, cara mengukur indikator kinerja tujuan ini dengan perhitungan jumlah PMKS usia produktif yang omzetnya ≥ 1 juta rupiah per bulan sampai dengan tahun t dibagi jumlah PMKS usia produktif dari hasil pelatihan atau pembinaan yang berproduksi sampai dengan tahun t x 100%. Target kinerja yang ditetapkan tahun 2019 adalah 80%, maka besar realisasi dengan perhitungan tersebut adalah 65,79% atau dengan capaian 82,24%. Beberapa hal yang mempengaruhi tidak tercapainya target yang sudah ditentukan atau peserta pelatihan tidak melakukan produksi setelah mendapatkan pelatihan adalah:

1. Peserta banyak yang memilih tetap melanjutkan bekerja di pabrik / di toko
2. Peserta memilih bekerja sebagai babysitter (pengasuh bayi)
3. Peserta kembali bekerja sebagai guru / bunda PAUD
4. Peserta dilarang oleh suaminya
5. Lebih memilih untuk mengasuh anak / cucu
6. Peserta sakit / hamil
7. Peserta tidak berminat lagi (orientasi pada bantuan modal)

Tujuan meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif mempunyai Indikator kinerja tingkat pertumbuhan pelaku usaha kreatif, formulasi pengukuran indikator kinerja jumlah pelaku usaha kreatif tahun (t) - Jumlah Pelaku Usaha Kreatif tahun (t0)] / Jumlah Pelaku Usaha Kreatif tahun (t0) x 100%. Tahun 2019 target kinerja 0,25%, maka realisasinya adalah 0,75% atau dengan capaian 300,00%.

Tujuan meningkatkan pemberdayaan perempuan mempunyai indikator kinerja persentase kecamatan yang responsif gender, formulasi pengukuran indikator kinerja yaitu jumlah kecamatan yang responsif gender sampai dengan tahun t / jumlah kecamatan x 100%. Target indikator kinerja 74,19%, maka sampai dengan tahun 2019 kecamatan responsif gender sebanyak 22 kecamatan berdasar akumulasi sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019(Monev2019) yaitu:

1. Tandes
2. Rungkut
3. Semampir

4. Jambangan
5. Simokerto
6. Wiyung
7. Benowo
8. Wonokromo
9. Asemrowo
10. Wonocolo
11. Tenggiling Mejoyo
12. Tegalsari
13. Sawahan
14. Tambaksari
15. Pabean Cantian
16. Bubutan
17. Gunung anyar
18. Krembangan
19. Gubeng
20. Genteng
21. Karangpilang
22. Mulyorejo

Capaian kecamatan responsif gender 22 kecamatan dibanding dengan jumlah seluruh kecamatan (31 Kecamatan) maka realisasinya adalah 70,97% atau dengan capaian 95,66%.

Tujuan meningkatkan perlindungan perempuan dan anak mempunyai indikator kinerja persentase Kelurahan Ramah Anak, formulasi pengukuran indikator kinerja yaitu jumlah Kelurahan Ramah Anak sampai dengan tahun t / jumlah Kelurahan x 100%. Target indikator kinerja 68,18%, maka sampai dengan tahun 2019 Kelurahan Ramah Anak sebanyak 105 Kelurahan yaitu:

1. Ngagel
2. Putat Jaya
3. Darmo
4. Wonokusumo
5. Wonorejo (Timur)
6. Kutisari

7. Karah
8. Pradah Kalikendal
9. Kedurus
10. Karang Poh
11. Kebraon
12. Kendangsari
13. Baratajaya
14. Jambangan
15. Morokrembangan
16. Kalisari
17. Rungkut Menanggal
18. Kapasari
19. Ujung
20. Pegirian
21. Tenggilis Mejoyo
22. Pucang Sewu
23. Kedungdoro
24. Babatan
25. Tembok Dukuh
26. Wonokromo
27. Nginden Jangkungan
28. Mojo
29. Bubutan
30. Gunung Anyar Tambak
31. Margorejo
32. Dupak
33. Kapas Madya Baru
34. Dukuh Menanggal
35. Rungkut Kidul
36. Semolowaru
37. Genteng
38. Siwalankerto
39. Wonorejo (Pusat)

40. Sawunggaling
41. Perak Utara
42. Dukuh Pakis
43. Pakis
44. Kandangan
45. Ngagel Rejo
46. Perak Barat
47. Dukuh Setro
48. Karang Pilang
49. Mulyorejo
50. Keputih
51. Gayungan
52. Pagesangan
53. Manyar Sabrangan
54. Bulak
55. Kertajaya
56. Rungkut Tengah
57. Babat Jerawat
58. Menur Pumpungan
59. Sidodadi
60. Manukan Wetan
61. Kedung Cowek
62. Penjaringansari
63. Dukuh Sutorejo
64. Balas Klumprik
65. Kebonsari
66. Banyu urip
67. Dukuh Kupang
68. Tanah Kali Kedinding
69. Sambikerep
70. Gebang Putih
71. Gunung Anyar
72. Jajartungal

73. Gunungsari
74. Ampel
75. Tegalsari
76. Asemrowo
77. Bongkaran
78. Kalijudan
79. Lontar
80. Jepara
81. Manukan Kulon
82. Lakarsantri
83. Simomulyo
84. Waru Gunung
85. Kedung Baruk
86. Bendul Merisi
87. Banjarsugihan
88. Menanggal
89. Kalirungkut
90. Sidotopo Wetan
91. Dr. Soetomo
92. Sidosermo
93. Keputran
94. Bulak Banteng
95. Medokan Ayu
96. Pacar Kembang
97. Genting Kalianak
98. Kenjeran
99. Banyu Urip
100. Tambak Sarioso
101. Krembangan Utara
102. Gundih
103. Petemon
104. Rangkah
105. Gubeng

Capaian Kelurahan ramah anak 105 kelurahan dibanding dengan jumlah seluruh kelurahan (154 Kelurahan) maka realisasinya adalah 68,18% atau dengan capaian 100.00%.

Pencapaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya tahun 2019 dijelaskan di realisasi sasaran monev2019, untuk setiap sasaran dari masing-masing tujuan dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan : 1. Meningkatnya kualitas layanan KB dasar

Sasaran : 1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan KB

Tabel Pencapaian Kinerja Sasaran 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas pelayanan KB	Persentase terlaksananya pelayanan KB Kontrasepsi mantap	100.00 %	$(775/775)*100$	100.00 %	100.00%

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
			Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	5	6	7	8
Meningkatnya kualitas pelayanan KB	Persentase terlaksananya pelayanan KB Kontrasepsi mantap	100%	106,34%	95,86%	87,63%	100.00%

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan KB dari tujuan meningkatnya kualitas layanan KB dasar, memiliki indikator kinerja persentase terlaksananya pelayanan KB kontrasepsi mantap, dengan target 100% maka formulasi

perhitungannya adalah (Jumlah Akseptor KB Baru Kontrasepsi Mantap : Jumlah Target Akseptor KB Kontrasepsi Mantap) x 100%. Tahun 2019 realisasi dari target adalah sebesar 100.00% atau dengan capaian 100.00%. Capaian tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya telah mengalami peningkatan.

Tujuan : 2. Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik

Sasaran : 2.1. Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah
2.2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program

Tabel Pencapaian Kinerja Sasaran 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah	Kinerja pengelolaan sarana, prasarana, dan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	100,00 %	Data diisi oleh Bappeko	99,62	99,62%
Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program	Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter perencanaan pada operational plan	100,00 %	Data diisi oleh Bappeko	100,00%	100,00 %

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2.1 dan 2.2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8
Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah	Kinerja pengelolaan sarana, prasarana, dan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	100,00 %	100,00 %	100,00 %	93,73 %	93,87 %	99,59 %
Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program	Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter perencanaan pada operational plan	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %

Tujuan Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik memiliki 2 sasaran yaitu:

1. Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah, memiliki indikator kinerja pengelolaan sarana, prasarana, dan administrasi perkantoran Perangkat Daerah, dengan target kinerja 100% dan formulasi perhitungannya adalah (capaian indikator "persentase sarana dan

parasarana perkantoran dalam kondisi baik”)x50% + (capaian indikator “tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran”)x50%. Realisasi tahun 2019 adalah 99,62 dengan capaian 99,59%.

2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program, memiliki indikator kinerja Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter perencanaan pada operational plan, dengan target kinerja 100% dan formulasi perhitungannya adalah rumus rata-rata persentase capaian kinerja operational plan pada aspek what (60%) dan when (40%) = (Capaian what pada sub (i) * 0,6) + (Capaian when pada sub (i) * 0,4) 2. Rumus capaian what pada sub (i) = $\frac{\text{realisasi output sub}}{\text{target output sub rencana}}$ 3. rumus capaian when pada sub (i) = $\frac{\text{realisasi : target) sub pada bulan yang terdapat output rencana}}{\text{target output rencana}}$. Realisasi tahun 2019 adalah 100,00 dengan capaian 100,00%.

Tujuan : 3. Memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri

Sasaran : 3.1. Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Tabel Pencapaian Kinerja Sasaran 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Persentase jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif	10,00%	$(119/275)*100$	43.27	432,73%

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 3.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Persentase jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif	10,00%	0,00%	10,22%	10,00%	721,98%	432,73%

Sasaran meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari tujuan memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri, memiliki indikator kinerja Persentase jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif, dengan target 10,00% maka formulasi perhitungannya adalah (Jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif : Jumlah PMKS yang telah dibina) x 100%. Maka realisasi dari target pada tahun 2019 adalah sebesar 43,27 atau dengan capaian 432,73%. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya maka tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan.

Tujuan : 4. Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif

Sasaran : 4.1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Tabel Pencapaian Kinerja Sasaran 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif	25,00%	$(7/30)*100$	23,33%	93,33%

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 4.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif	25,00 %	0%	0%	100,00 %	99,36%	23,33%

Sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dari tujuan Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif, memiliki indikator kinerja Persentase jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif, dengan target 25,00% maka formulasi perhitungannya adalah (Jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif : Jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi) x 100%.

Tahun 2019 maka realisasi dari target adalah sebesar 23,33 % atau dengan capaian 93,33%.

Tujuan : 5. Meningkatkan pemberdayaan perempuan

Sasaran : 5.1. Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan

Tabel Pencapaian Kinerja Sasaran 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan	Persentase Kecamatan yang belum Responsif Gender	25,81%	$(9/31) \times 100$	29,03%	112,48%

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 5.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan	Persentase Kecamatan yang belum Responsif Gender	25,81%	0,00%	64,52%	51,61%	38,71%	29,03

Sasaran meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dari tujuan meningkatkan pemberdayaan perempuan, memiliki indikator kinerja Persentase Kecamatan yang belum Responsif Gender, dengan target 25,81% maka formulasi perhitungannya adalah $(\text{Jumlah kecamatan yang belum responsif gender sampai dengan tahun } t : \text{Jumlah Kecamatan}) \times 100\%$. Tahun 2019 maka realisasi dari target adalah sebesar 25,81% atau dengan capaian 100,00%. Capaian tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya realisasi tahun 2019 lebih rendah apabila dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2016, hal ini menunjukkan bahwa

tahun 2019 Kecamatan yang Responsif Gender lebih banyak daripada tahun 2017 dan 2018.

Tujuan : 6. Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak

Sasaran : 6.1. Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak

Tabel Pencapaian Kinerja Sasaran 6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perhitungan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak	Persentase tindak lanjut permasalahan perempuan dan anak	100,00%	$(156/156)*100$	100,00%	100,00%

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 6.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi					
			Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak	Persentase tindak lanjut permasalahan perempuan dan anak	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %

Sasaran meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak dari tujuan meningkatkan perlindungan perempuan dan anak, memiliki indikator kinerja Persentase tindak lanjut permasalahan perempuan dan anak, dengan target 100% maka formulasi perhitungannya adalah (jumlah permasalahan perempuan dan anak yang ditindaklanjuti : Jumlah permasalahan perempuan dan anak yang dilaporkan) x 100%. Tahun 2019 maka realisasi dari target adalah sebesar 100% atau dengan capaian 100%. Capaian tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian tahun 2019 masih sama dengan capaian 2015 sampai 2018.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Kegiatan	Output Kegiatan	TARGET	REALISASI	%	ANGGARAN (Data diambil dari SPJ fungsional bulan Desember 2019)			
					Pagu	Realisasi	Sisa Pagu	%
Penguatan dan Pengembangan Jaringan Pengarusutamaan Gender	jumlah lembaga yang mengikuti Penguatan dan Pengembangan Jaringan Pengarusutamaan Gender	147	291 Lembaga	197,96%	875.778.515	742.221.700	133.556.815	84,75%
Fasilitasi Pembinaan Organisasi Perempuan	Jumlah fasilitasi pembinaan organisasi perempuan	25	25 Kali	100,00%	895.940.011	686.239.011	209.701.000	76,59%
Peningkatan Pemberdayaan Perempuan	Jumlah Kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Perempuan	7	7 Kali	100,00%	513.717.179	448.777.949	64.939.230	87,36%

Penyusunan Profil Gender dan Evaluasi Atas Implementasi Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya	Jumlah dokumen yang disusun	3	3 Dokumen	100,00%	296.856.857	212.300.095	84.556.762	71,52%
Peningkatan pemahaman pengarusutamaan gender kepada masyarakat	jumlah orang yang mengikuti peningkatan pemahaman pengarusutamaan gender kepada masyarakat	1000	886 Orang	88,60%	393.419.100	345.537.701	47.881.399	87,83%
Pendampingan dan Pembinaan Penanganan Permasalahan Perempuan Dan Anak	Jumlah kasus permasalahan perempuan dan anak yang dilakukan pendampingan dan pembinaan	330	482 kasus	146,06%	1.677.869.134	1.534.534.470	143.334.664	91,46%

Fasilitasi Pencapaian Indikator Kota Layak Anak	jumlah lembaga yang difasilitasi dalam pencapaian indikator kota layak anak	431	431 Lembaga	100,00%	946.892.879	852.052.597	94.840.282	89,98%
Capacity Building bagi relawan Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM) dan Satuan Petugas Perlindungan Perempuan dan Anak	Jumlah orang yang mengikuti Capacity Building	926	976 Orang	105,40%	628.350.180	544.885.799	83.464.381	86,72%
Pembinaan Pengembangan Kampung Arek Suroboyo	Jumlah kampung Kampung Arek Suroboyo yang dibina dan dikembangkan	154	154 Kampung	100,00%	729.678.470	655.669.844	74.008.626	89,86%

Penyelenggaraa n Operasional Shelter	jumlah shelter yang diselenggarakan operasionalnya selama 12 bulan	2	2 Lembaga	100,00%	1.280.808.434	1.110.071.521	170.736.913	86,67%
Pembinaan Saka Kencana	jumlah Pembinaan Saka Kencana	1	1 Kali	100,00%	194.551.813	175.081.694	19.470.119	89,99%
Fasilitasi Penggerakan Program Kependudukan dan Masyarakat Peduli Keluarga Berencana	Jumlah orang Yang Mengikuti Penggerakan Program Kependudukan dan Masyarakat Peduli Keluarga Berencana	1740	1642 Orang	94,37%	1.829.155.574	1.763.746.559	65.409.015	96,42%
Pembinaan Keluarga Berencana	jumlah orang yang mengikuti pembinaan Keluarga Berencana	1718	915 Orang	53,26%	581.879.435	493.281.830	88.597.605	84,77%

Penyediaan Pelayanan KB Bagi Keluarga	Jumlah akseptor KB yang mendapatkan pelayanan KB	775	775 Orang	100,00%	1.343.715.596	1.237.712.183	106.003.413	92,11%
Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan KB yang disediakan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Keluarga Berencana	jumlah sarana dan prasarana pelayanan KB yang disediakan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Keluarga Berencana	2	1 Unit	50,00%	1.094.840.000	693.189.000	401.651.000	63,31%
Bantuan Operasional Keluarga Berencana (DAK Bidang Keluarga Berencana)	jumlah lembaga yang mendapat Bantuan Operasional Keluarga Berencana (DAK Bidang Keluarga Berencana)	31	32 lembaga	103,23%	3.894.200.000	2.923.196.305	971.003.695	75,07%

Penyusunan Profil Pengendalian Penduduk	Jumlah dokumen profil pengendalian penduduk yang disusun	1	1 Dokumen	100,00%	127.389.703	114.378.094	13.011.609	89,79%
Pembinaan terhadap Pendamping Bina Keluarga Balita/Bina Keluarga Remaja/Bina Keluarga Lansia	Jumlah pendamping yang mengikuti pembinaan Bina Keluarga Balita/Bina Keluarga Remaja/Bina Keluarga Lansia yang didampingi	1350	1333 Orang	98,74%	539.390.781	515.277.071	24.113.710	95,53%
Pembinaan Keluarga Sejahtera	Jumlah orang yang mengikuti pembinaan keluarga sejahtera	1280	1465 Orang	114,45%	548.504.944	522.613.801	25.891.143	95,28%

Penyelenggara Operasional PUSPAGA	Jumlah Puspaga yang diselenggarakan operasionalnya selama 12 bulan	2	2 Lembaga	100,00%	585.486.099	542.758.017	42.728.082	92,70%
Fasilitasi dan Pendampingan Inkubasi Usaha Mandiri	Jumlah orang yang difasilitasi dan mendapatkan pendampingan inkubasi usaha mandiri	275	275 Orang	100,00%	1.599.622.087	1.563.962.007	35.660.080	97,77%
Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi	Jumlah lembaga yang mendapat fasilitasi pengembangan usaha ekonomi	63	63 Lembaga	100,00%	1.518.835.342	1.400.250.337	118.585.005	92,19%
Evaluasi Inkubasi Usaha Mandiri	Jumlah dokumen evaluasi inkubasi usaha mandiri	12	12 Dokumen	100,00%	327.573.293	301.612.133	25.961.160	92,07%

Pengelolaan Rumah Kreatif Handycraft	Jumlah rumah kreatif yang dikelola selama 12 bulan	1	1 Bangunan	100,00%	395.792.990	345.384.428	50.408.562	87,26%
Pelatihan Handycraft di Rumah Kreatif	Jumlah orang yang mengikuti pelatihan handycraft di rumah kreatif	25	48 Orang	192,00%	131.122.010	111.380.961	19.741.049	84,94%
Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	100	100,00%	100,00%	3.794.467.180	3.539.712.983	254.754.197	93,29%
Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	100	100,00%	100,00%	1.012.069.485	813.553.833	198.515.652	80,39%

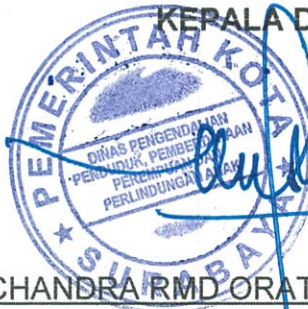
BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan gambaran hasil pencapaian target indikator Tujuan dan Sasaran yang dilaksanakan Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya tahun 2019 sebagai penjabaran dari Perencanaan Strategis Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2016 - 2021, sehingga visi yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya tahun anggaran 2019.

Surabaya, 28 Februari 2020

KEPALA DINAS,



CHANDRA RMD ORATMANGUN.SH.MSi

Pembina Utama Muda

NIP 196010061995032001

LAMPIRAN

MATRIKS RENSTRA

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Terwujudnya Keluarga yang Berkualitas dan Berdaya dengan Dukungan Lembaga Berbasis Masyarakat

Misi : Meningkatkan pemberdayaan perempuan serta perlindungan terhadap perempuan dan anak

TUJUAN 1				
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PENGHITUNGAN	KONDISI AWAL 2017	KONDISI AKHIR 2021
Meningkatkan pemberdayaan perempuan	1 Persentase kecamatan yang responsif gender	(Jumlah kecamatan yang responsif gender sampai dengan tahun t / jumlah kecamatan) x 100%	48,39%	100,00%

SASARAN									CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	KONDISI AWAL 2016	TARGET TAHUN					STRATEGI	PROGRAM
				2017	2018	2019	2020	2021		
Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan	Persentase Kecamatan yang belum Responsif Gender	(Jumlah Kecamatan yang belum Responsif Gender sampai dengan tahun t : Jumlah Kecamatan) x 100%	64,52%	51,61 %	38,71 %	25,81 %	12,90 %	0,00 %	Peningkatan peran SOP dalam pelaksanaan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak	Program Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

TUJUAN 2				
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PENGHITUNGAN	KONDISI AWAL 2017	KONDISI AKHIR 2021
Meningkatkan perlindungan perempuan dan anak	1 Persentase Kelurahan Ramah Anak	(Jumlah Kelurahan Ramah Anak sampai dengan tahun t / jumlah Kelurahan) x 100%	35,71%	100,00%

SASARAN									CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	KONDISI AWAL 2016	TARGET TAHUN					STRATEGI	PROGRAM
				2017	2018	2019	2020	2021		
Meningkatnya upaya perlindungan perempuan dan anak	Persentase tindak lanjut permasalahan perempuan dan anak	(jumlah permasalahan perempuan dan anak yang ditindaklanjuti : Jumlah permasalahan perempuan dan anak yang dilaporkan) x 100%		100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	Peningkatan peran Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak dengan anggaran, sarana dan prasarana	Program perlindungan perempuan dan anak

Misi : Meningkatkan kualitas pelayanan KB serta pembinaan ketahanan keluarga

TUJUAN 1				
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PENGHITUNGAN	KONDISI AWAL 2017	KONDISI AKHIR 2021
Meningkatnya kualitas pelayanan KB dasar	1 Total Fertility Rate (TFR)	TFR = $5 \sum ASFR_i$ ASFR _i = angka fertilitas menurut umur	1.80 – 1.9	1.80 – 1.9

SASARAN								CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		
URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	KONDISI AWAL 2016	TARGET TAHUN					STRATEGI	PROGRAM
				2017	2018	2019	2020	2021		
Meningkatnya kualitas pelayanan KB	Persentase terlaksananya pelayanan KB Kontrasepsi mantap	(Jumlah Akseptor KB Baru Kontrasepsi Mantap : Jumlah Target Akseptor KB Kontrasepsi Mantap) x 100%		100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	Peningkatan kapasitas SDM dengan dukungan masyarakat dan lembaga berbasis masyarakat	Program Keluarga Berencana Program Bina Keluarga

TUJUAN 2				
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PENGHITUNGAN	KONDISI AWAL 2017	KONDISI AKHIR 2021
Meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan yang baik	1 Indeks kepuasan SKPD terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	Survey	62,00%	70,00%
	2 Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program	(Jumlah program yang capaiannya lebih dari 76% tahun (t) : jumlah program tahun (t))x100%	90,84%	93,05%
	3 Tingkat kepuasan pelayanan kedinasan	Survey	76,00%	80,00%

SASARAN								CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		
URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	KONDISI AWAL 2016	TARGET TAHUN					STRATEGI	PROGRAM
				2017	2018	2019	2020	2021		
Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah	Kinerja pengelolaan sarana, prasarana, dan administrasi perkantoran Perangkat Daerah	(capaian indikator “persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik”)x50% + (capaian indicator “tingkat kepuasan pegawai		100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan kapasitas SDM dalam pelayanan kepada masyarakat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan

		terhadap pelayanan administrasi perkantoran")x50%								
Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan Program	Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter perencanaan pada operational plan	Rumus rata-rata persentase capaian kinerja operasional plan pada aspek what when (60%) dan when (40%) = (Capaian what pada sub (i) * 0,6) + (Capaian when pada sub (i) * 0,4) 2. Rumus capaian what pada sub (i) = realisasi output sub : target output sub rencana 3. Rumus capaian when pada sub (i) = (realisasi : target) sub pada bulan yang terdapat output rencana		100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Misi : Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga dan pemberdayaan masyarakat

TUJUAN 1				
URAIAN	INDIKATOR	FORMULASI PENGHITUNGAN	KONDISI AWAL 2017	KONDISI AKHIR 2021
Memberdayakan PMKS usia produktif untuk mandiri	persentase PMKS usia produktif yang omzetnya \geq 1 juta rupiah per bulan	(jumlah PMKS usia produktif yang omzetnya rata-rata \geq 1 juta rupiah per bulan sampai dengan tahun (t) / jumlah PMKS usia produktif dari hasil pelatihan atau pembinaan yang berproduksi sampai dengan tahun (t)) x 100%	80%	80%

SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN
---------	----------------------

									DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	KONDISI AWAL 2016	TARGET TAHUN					STRATEGI	PROGRAM
				2017	2018	2019	2020	2021		
Meningkatnya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Persentase jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif	(Jumlah PMKS yang telah melakukan usaha ekonomi produktif : Jumlah PMKS yang telah dibina) x 100%		10%	10%	10%	10%	10%	Peningkatan partisipasi masyarakat berpenghasilan rendah untuk melakukan usaha ekonomi produktif	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

TUJUAN 2					
URAIAN	INDIKATOR		FORMULASI PENGHITUNGAN	KONDISI AWAL 2017	KONDISI AKHIR 2021
Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif	1	Tingkat pertumbuhan pelaku usaha kreatif	$[\text{jumlah pelaku usaha kreatif tahun (t)} - \text{Jumlah Pelaku Usaha Kreatif tahun (t0)}] / \text{Jumlah Pelaku Usaha Kreatif tahun (t0)} \times 100\%$	0,25%	0,25%

SASARAN									CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	KONDISI AWAL 2016	TARGET TAHUN					STRATEGI	PROGRAM
				2017	2018	2019	2020	2021		
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif	(Jumlah masyarakat yang mengikuti aktifitas pengembangan usaha di rumah kreatif : Jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi) x 100%		25%	25%	25%	25%	25%	Peningkatan program pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan mentalitas masyarakat berpenghasilan rendah	Program pemanfaatan rumah kreatif dan pengembangan usaha kreatif



PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK 926 RELAWAN

- ❖ PUSAT KRISIS BERBASIS MASYARAKAT (PKBM)
- ❖ SATGAS PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK



LAYANAN:

- ✓ PENGADUAN, KONSELING, DAN OUTREACH
- ✓ REHABILITASI MEDIS
- ✓ REHABILITASI SOSIAL
- ✓ BANTUAN HUKUM

Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

SHELTER



Tempat penempatan anak sementara yang merupakan tempat pembinaan bagi ABH selama proses hukum berjalan sampai ada putusan tetap



SHELTER UNTUK ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM



SHELTER UNTUK ANAK PEREMPUAN DENGAN PERMASALAHAN SOSIAL



Rumah aman bagi anak perempuan korban KDRT, kekerasan dalam rumah tangga, maupun trafficking

Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

LOKA KARYA



Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

PELAYANAN KB



Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

PERTEMUAN POKJA KAMPUNG KB



KEGIATAN DHARMA WANITA PERSATUAN KOTA SURABAYA



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN



Capacity building organisasi Perempuan



KEGIATAN PKK KOTA SURABAYA



Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pelatihan Bina Keluarga

LANSIA

REMAJA

BALITA



berdayaan Persempuan dan Perlindungan

Pembinaan Keluarga Sejahtera



berdayaan Persempuan dan Perlindungan

Pelatihan Handycraft Di Rumah Kreatif



Pengelolaan Rumah Kreatif Handycraft

Pembinaan Persempuan dan Perlindungan Anak

PUSPAGA

- Pemberian layanan konseling, pembinaan, terapi bagi keluarga dan/atau orang tua dan/atau mereka yang berhubungan langsung dengan
- ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)



PUSPA Kota Surabaya

RUANG KONSELING

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PERENCANAAN KECAMATAN, PENGANTARAN
KEMASYARAKATAN, DAN PERINDUSTRIAN

PUSPAGA

PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA

layanan Satu Pintu
Melalui Anak dan Keluarga

Gratis

- **Konseling Anak dan Remaja**
- **Konseling Keluarga**
- **Konseling Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)**
- **Kelas Parenting**
- **Rumah Sahabat Anak**

**SEGERA HADIR
PUSPAGA ABK**

112

Kota Surabaya

Puspaga

- **Pusat Pembelajaran Keluarga**
- 1. Konseling anak
- 2. Konseling Keluarga
- 3. Konseling Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)
- 4. Kelas Parenting
- 5. Rumah Sahabat Anak

berdayaan Persempuan dan Perlindungan

PUSPA Kota Surabaya